

# PENGARUH BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN LANDUNGSARI 1 MALANG

*by Fenina Bulu*

---

**Submission date:** 11-Nov-2021 07:38PM (UTC-0800)

**Submission ID:** 1608315531

**File name:** SEKOLAH\_DASAR\_DI\_SDN\_LANDUNGSARI\_1\_MALANG\_-\_fenina\_bulu802.docx (11.77K)

**Word count:** 961

**Character count:** 6135

## PENGARUH BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN LANDUNGSARI 1 MALANG

### RINGKASAN

Masalah yang terjadi pada anak sekolah dasar yaitu mengalami gangguan interaksi sosial dengan teman, lingkungan dan masyarakat. Bentuk solusi untuk tingkatkan interaksi sosial pada anak sekolah dasar yaitu dengan memberikan stimulus melalui bermain peran. Tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh bermain peran terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang. Desain penelitian menggunakan *Quasi Eksperimental* dengan perlakuan *Two-Group Pra-Post Test Design*. Populasi penelitian sebanyak 34 orang anak sekolah dasar kelas IV dan sampel penelitian sebanyak 32 responden (16 kelompok kontrol juga 16 dalam perlakuan) Penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*. lembar kuesioner kemampuan interaksi sosial alat ukur yang digunakan didalam penelitian ini. uji *Marginal Homogeneity* adalah jenis analisa data yang digunakan didalam penelitian ini. Hasil penelitian membuktikan sebelum bermain peran hampir seluruh 13 (81,2%) responden dari kelompok perlakuan mengalami kemampuan interaksi sosial kategori kurang dan sebagian besar 12 (75,0%) responden dari kelompok kontrol juga mengalami kemampuan interaksi sosial kategori kurang, sedangkan sesudah bermain peran hampir seluruh 13 (81,2%) responden dari kelompok perlakuan mengalami kemampuan interaksi sosial kategori baik dan sebagian besar 10 (62,5%) responden dari kelompok kontrol mengalami kemampuan interaksi sosial kategori kurang. Hasil uji *Marginal Homogeneity* menunjukkan ada pengaruh bermain peran terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang didapatkan  $p\text{ value} = (0,000) < (0,05)$ . Peneliti selanjutnya perlu menambah perlakuan bermain peran lebih dari 2 kali perlakuan dengan durasi lebih dari 30 menit.

**Kata Kunci:** Anak Sekolah Dasar, Bermain Peran, Kemampuan Interaksi Sosial

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Anak sekolah dasar berusia 6-12 tahun merupakan tahap anak mengalami perkembangan yang sangat cepat dalam interaksi langsung dan mengeksplor pada lingkungan sekitarnya. Perkembangan anak sekolah dasar dapat dilihat dari 4 dimensi dalam interaksi sosial yaitu mampu kerja sama pada teman, menghargai teman, dan juga membantu (Ma'ruf & Pamuji, 2019). Kemampuan interaksi sosial sangat penting dimiliki anak sekolah dasar karena sebagai landasan untuk bersosialisasi dengan masyarakat luas (Handarbeni, 2013).

Menurut (Dinawati, Syaodih & Rudiyanto, 2018) hubungan antara individu satu dan yg lain dan mempengaruhi individu lain adalah interaksi sosial. Kemampuan interaksi sosial pada anak sekolah dasar agar dapat mengontrol suatu kerja sama di dalam kelompok di dalam tatanan kehidupan sosial seperti mengalami kesulitan dan ketakutan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya (Wakhid, Andriani & Saparwat, 2017).

Berdasarkan data WHO tahun 2020 mengungkapkan bahwa anak sekolah dasar yang mengalami gangguan interaksi sosial di dunia sekitar 222 per 10,000 anak atau sebanyak 67 juta jiwa. Anak sekolah dasar di Indonesia yang mengalami gangguan interaksi sosial tahun 2019 sekitar 532.000 anak atau mencapai 15-20 per 10.000 anak, di Provinsi Jawa Timur tahun 2019 mencapai sekitar 47.286 anak dan di Malang Raya tahun 2019 mencapai sekitar 20 orang per 1000

anak mengalami gangguan interaksi sosial atau takut untuk berinteraksi dengan orang lain yang tidak dikenal (Kemenkes RI, 2020). Hal ini dibuktikan bahwa banyak anak sekolah dasar yang alami gangguan interaksi sosial sehingga perlu diberikan rangsangan berupa permainan berkelompok.

Anak sekolah dasar sering cenderung senang pada hal baru yang didapatnya melalui aktivitas belajar dan bermain. Tuntutan kebutuhan esensial pada anak adalah bermain karena dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi, melalui bermain anak sekolah dasar juga belajar kendalikan diri dan pahami kehidupan dan pahami dunianya (Ma'ruf & Pamuji, 2019). Aktivitas bermain yang bisa dilakukan anak sekolah dasar untuk meningkatkan interaksi sosial yaitu bermain peran. Permainan peran merupakan permainan kelompok yang memainkan karakter seseorang, mulai dari petani, polisi, pedagang, pembeli, dokter, pasien dan lain-lain (Dinawati, Syaodih & Rudiyanto, 2018).

Permainan peran secara langsung mengajarkan anak sekolah dasar cara berkomunikasi dengan orang lain, belajar bekerjasama dengan temannya dan menyesuaikan diri (Aulina, 2015). Penelitian Resmadewi (2016) menjelaskan bahwa interaksi sosial pada anak sekolah dasar perlu ditingkatkan karena berpengaruh terhadap kemampuan sosialisasi anak dengan lingkungan sekitar, salah satu tindakan untuk meningkatkan interaksi sosial yaitu bermain kelompok. Sedangkan penelitian Dinawati, Syaodih & Rudiyanto (2018) menjelaskan bahwa kemampuan interaksi sosial anak akan meningkat apabila adanya rangsangan yang diberikan salah satunya bermain peran.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tanggal 03 Juli 2021 dengan mewawancarai guru kelas IV di SDN Landungsari 1 Malang menjelaskan banyak siswa yang tidak menjawab pertanyaan guru saat sekolah daring dan banyak siswa yang tidak ramah dengan teman saat KBM berlangsung,

hal ini berkaitan dengan sekolah daring yang diselenggarakan sekolah. Berdasarkan informasi dari salah satu guru menjelaskan bahwa selama masa pandemi sekolah libur dan tidak pernah mengajari anak untuk bermain peran. Berdasarkan latar belakang peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh bermain peran terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adakah pengaruh bermain peran terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bermain peran terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kemampuan interaksi sosial pada anak sekolah dasar sebelum bermain peran pada kelompok perlakuan dan kontrol di SDN Landungsari 1 Malang
2. Mengidentifikasi kemampuan interaksi sosial pada anak sekolah dasar sesudah bermain peran pada kelompok perlakuan dan kontrol di SDN Landungsari 1 Malang
3. Menganalisis pengaruh bermain peran terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan kepada kepala sekolah manfaat peran dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial di sekolah.

### 1.4.2 Praktis

1. Bagi sekolah

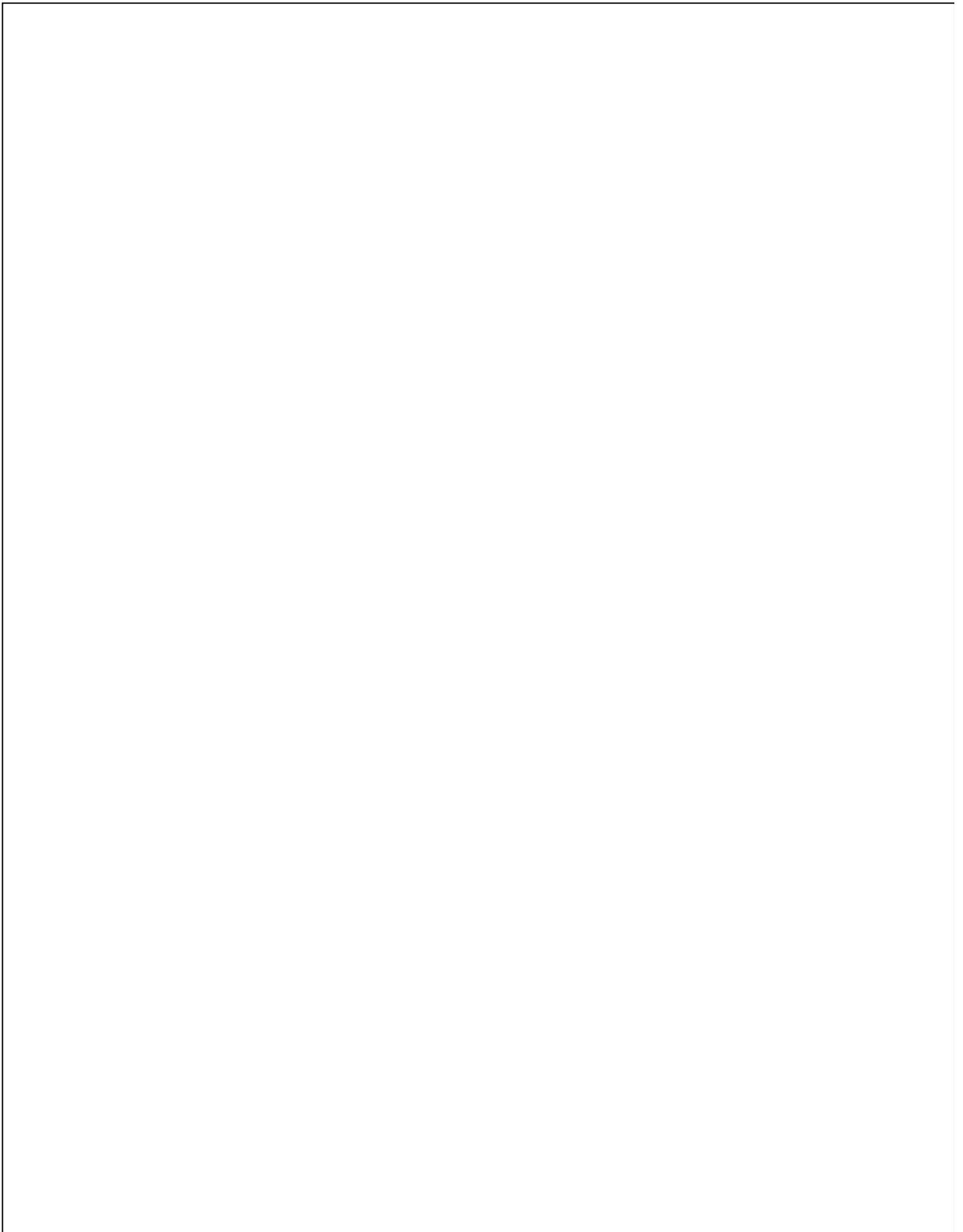
sebagai bahan rujukan informasi agar sekolah menyediakan peran untuk di mainkan anak-anak di sekolah yang bertujuan meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak sekolah dasar.

2. Bagi institusi pendidikan

untuk menambah wawasan tentang manfaat peran tangan terhadap peningkatan kemampuan interaksi sosial anak sekolah dasar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

sebagai implementasi ilmu bagi peneliti selanjutnya terkait pengaruh bermain peran terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak sekolah dasar.



# PENGARUH BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN LANDUNGSARI 1 MALANG

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com">karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://publikasi.unitri.ac.id">publikasi.unitri.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	2%
5	Choirun Nisak Aulina. "Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia Dini", PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2015 Publication	2%
6	Kristina Dewanti Setyaningrum, Apriani Dorkas Rambu Atahau, Imanuel Madea Sakti. "ANALISIS Z-SCORE DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR	1%



# PADA MASA PANDEMI COVID-19", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2020

Publication

---

7	<a href="http://mynewblogainisitti.blogspot.com">mynewblogainisitti.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
8	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	Siska Iskandar, Indaryani Indaryani. "Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Autis Melalui Terapi Bermain Asosiatif", JHeS (Journal of Health Studies), 2020 Publication	1 %
10	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# PENGARUH BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN LANDUNGSARI 1 MALANG

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---